

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian  
Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda kota Malang  
Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Wigati Nurjayanti

NIM : 195038

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Telaah Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis Pasien Bedah *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 25 Maret 2022

Wigati Nurjayanti  
NIM 195038



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yth.

Perawat calon subyek penelitian

Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda kota Malang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Wigati Nurjayanti

NIM : 195038

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Telaah Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis Pasien Bedah *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan perawat untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 25 Maret 2022

Wigati Nurjayanti  
NIM 195038

Lampiran 2 *Informed Consent* Informan**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG****SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Inisial Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Telaah Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis Pasien Bedah *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian saya. Saya menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas rekam medis. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan tenaga kesehatan telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 25 Maret 2022

Subjek Penelitian

(V.R)



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

---

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Inisial Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Telaah Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis Pasien Bedah *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian saya. Saya menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas perawat. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan tenaga kesehatan telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 25 Maret 2022

Subjek Penelitian

(K.T.R)

## Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

**Daftar Pertanyaan Wawancara**

## A. Karakteristik Informan

Kode Informan : W-PRM

Umur : 21

Unit : Rekam Medis

## B. Daftar Pertanyaan

**Berdasarkan tujuan khusus “Mengidentifikasi prosedur pemberian informasi tindakan medis pasien”**

- 1) Apakah Anda memberikan *informed consent* sebelum pasien melakukan tindakan medis?  
Jika iya, kenapa?  
Jika tidak, kenapa?
- 2) Bagaimana alur pasien masuk sampai akhirnya menerima *informed consent*?
- 3) Bagaimana tata cara / metode pemberian *informed consent* di RSIA Husada Bunda Malang?  
Kapan waktunya, dimana tempatnya? Alasannya?
- 4) Bagaimana proses jika ada pasien yang menolak dilakukannya tindakan medis?

**Berdasarkan tujuan khusus “Menganalisis kelengkapan pemberian informasi tindakan medis pasien”**

- 1) Apa sajakah yang harus diisi pasien di dalam formulir persetujuan tindakan medis dan formulir penolakan tindakan medis?
- 2) Apa sajakah yang harus diisi pasien di dalam formulir penolakan tindakan medis dan formulir penolakan tindakan medis?

**Berdasarkan tujuan khusus “Mengkaji pengisian autentikasi pada formulir *informed consent*”**

- 1) Apakah saat pengisian formulir *informed consent* ada yang tidak terisi? Seperti identitas dokter, hari dan tanggal, nama dan tanda tangan saksi dsb.
- 2) Bagaimana jika ada yang tidak lengkap? Apakah berkas rekam medis tersebut dikembalikan kepada dokter penanggung jawab?



### Daftar Pertanyaan Wawancara

#### A. Karakteristik Informan

Kode Informan : W-Pr  
Umur : 56  
Unit : Perawat Bedah

#### B. Daftar Pertanyaan

**Berdasarkan tujuan khusus “Mengidentifikasi prosedur pemberian informasi tindakan medis pasien”**

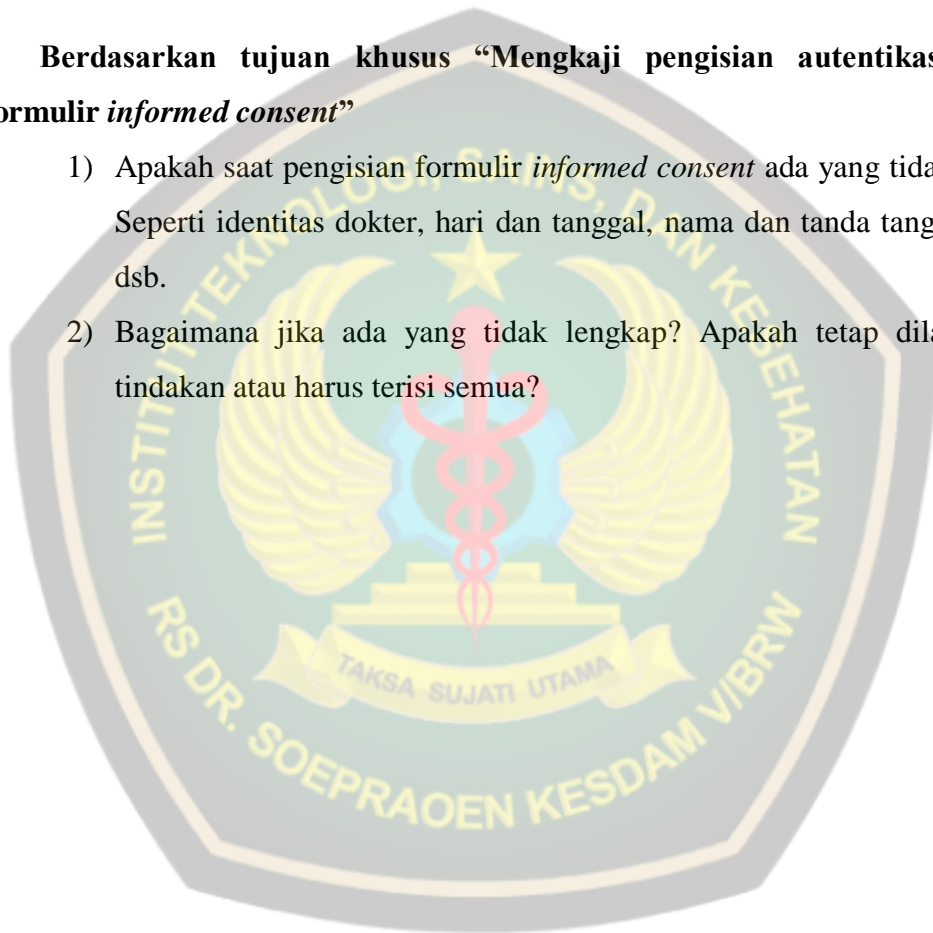
- 1) Apakah Anda selalu memberikan *informed consent* sebelum melakukan tindakan medis?  
Jika iya, kenapa?  
Jika tidak, kenapa?
- 2) Apakah dalam pemberian *informed consent* tersebut Dokter pernah menyerahkan wewenang kepada perawat?  
Jika pernah, kenapa?  
Jika tidak, kenapa?
- 3) Bagaimana alur pasien masuk sampai akhirnya menerima *informed consent*?
- 4) Bagaimana tata cara / metode pemberian *informed consent* di RSIA Husada Bunda Malang?  
Kapan waktunya, dimana tempatnya? Alasannya?
- 5) Bagaimana proses jika ada pasien yang menolak dilakukannya tindakan medis?
- 6) Apakah Anda menjelaskan informasi tindakan medis dengan sejujurnya tanpa ada paksaan sehingga persetujuan yang diberikan pasien adalah persetujuan murni?
- 7) Bagaimana jika ada keluarga pasien yang tidak mengerti atau masih keadaan cemas tentang tindakan medis tersebut?
- 8) Kapankah hubungan perjanjian tindakan medis dikatakan telah berakhir?

**Berdasarkan tujuan khusus “Menganalisis kelengkapan pemberian informasi tindakan medis pasien”**

- 1) Apa sajakah yang harus diisi pasien di dalam formulir persetujuan tindakan medis dan formulir penolakan tindakan medis?
- 2) Apa sajakah yang harus diisi pasien di dalam formulir penolakan tindakan medis dan formulir penolakan tindakan medis?

**Berdasarkan tujuan khusus “Mengkaji pengisian autentikasi pada formulir *informed consent*”**

- 1) Apakah saat pengisian formulir *informed consent* ada yang tidak terisi? Seperti identitas dokter, hari dan tanggal, nama dan tanda tangan saksi dsb.
- 2) Bagaimana jika ada yang tidak lengkap? Apakah tetap dilanjutkan tindakan atau harus terisi semua?





## Lampiran 4 Tabel Koding dan Pematatan Data

## TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

## Informan Kunci

## a. Informan Kunci (Kepala Rekam Medis)

Usia : 21 Th

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode Wawancara : W-PRM 23/03/22

| Kode    | Transkrip Pertanyaan  | Transkrip Jawaban Informan  | Pematatan Fakta   | Koding   | Kategori                     |
|---------|---|---|---|----------|------------------------------|
| W-PRM.1 | Apakah Anda memberikan <i>informed consent</i> sebelum pasien melakukan tindakan medis? Alasan? | “Enggak, karena tidak berhadapan langsung dengan pasien, dan gak bertugas di TPP juga jadi ya ya ini perawat atau dokter” | Karena tidak berhadapan langsung dengan pasien dan gak bertugas di TPP  | W-PRM.1a | Prosedur Pemberian Informasi |
| W-PRM.2 | Bagaimana alur pasien masuk sampai akhirnya menerima <i>informed consent</i> ?                  | “Pasien apa? Rawat inap. Jadi, rawat inap yang pertama mendaftar di TPP terus dicarikan kamar”                            | Jadi, rawat inap yang pertama mendaftar di TPP terus dicarikan kamar  | W-PRM.2a | Prosedur Pemberian Informasi |
| W-PRM.3 | Bagaimana metode pemberian <i>informed consent</i> ?  | “Ee pertama pasien ee pasien mendaftarkan pasien lama maupun pasien baru itu diberikan bendelan di RM kosongan, nanti     | Pasien mendaftarkan pasien lama maupun pasien baru itu diberikan bendelan di RM kosongan, nanti diisi di TPP setelah masuk kamar itu nanti sama perawatnya. | W-PRM.3a | Prosedur Pemberian Informasi |

|         |  |   |  |          |                                   |
|---------|--|---|--|----------|-----------------------------------|
|         |  | diisi di TPP setelah masuk kamar itu nanti sama perawatnya. Terus kalau misalkan sudah selesai pelayanan perawatnya itu ngasih DRM nya itu ke kita, terus kita <i>assembling</i> , kita analisis mana yang belum lengkap terus kalau misalkan ada yang belum lengkap kita tandain pake <i>sticky note</i> dan kita tulis di kartu kendali terus habis itu kita kembalikan ke unit yang terkait buat di eee lengkapi 1x24 jam. Kalo misalkan kita cek kesana belum lengkap kita kembalikan lagi itu 1x24 jam itu kalau rawat inap” | sudah selesai pelayanan perawatnya itu ngasih DRM nya itu ke kita, <i>assembling</i> , analisis mana yang belum lengkap jika ada yang belum lengkap kita tandain pake <i>sticky note</i> dan tulis di kartu kendali terus habis itu kita kembalikan ke unit yang terkait untuk dilengkapi 1x24 jam |          |                                   |
| W-PRM.4 | Bagaimana pengisian dokter di dalam formulir persetujuan tindakan medis? | “Pas pasiennya udah pulang, kalo pengisiannya itu cepet kok, kalo misalkan ini ee apa mengisi resume tanda tangan dan yang lain itu cepet, dia langsung ngisi langsung dikembalikan ke kita gak sampek sehari-hari, kalo kita langsung menemui dokternya loh. Kalo di titipin biasanya kelupaan jadi mending RM nya yang ngejar”  | Mengisi resume tanda tangan dan yang lain itu cepet, Kalo di titipin biasanya kelupaan jadi mending RM nya yang ngejar   | W-PRM.4a | Kelengkapan Pemberian Informasi   |
| W-PRM.5 | Bagaimana jika tidak lengkap? Apakah berkas rekam medis tersebut         | “Eee ya seperti yang dituturkan sama ibu tadi (perawat bedah OK) ee dilengkapi dulu sama perawatnya lalu kembali kesini, tapi kalau misalnya belum lengkap kita eee   | Dilengkapi dulu sama perawatnya misalnya belum lengkap petugas RM kejar dokternya sesuai jadwal praktek. selesai pelayanan kita ke ruangnya minta isian <i>resume</i> medis terus isian tanda tangan   | W-PRM.5a | Kelengkapan Pengisian Autentikasi |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  | dikembalikan kepada dokter penanggung jawab? | kejar dokternya sesuai jadwal praktek. Jadi kalau misalkan dokternya ke poli sudah selesai pelayanan kita ke polynya buat minta tanda tangan. Misal dokter anak ini nanti yaa DRMnya belum lengkap itu biasanya sama perawatnya di titipin kesini, “mbak ini belum lengkap mbak dan lain bla bla bla bla” terus habis itu kita eee orangnya selesai pelayanan kita ke ruangannya minta isian <i>resume</i> medis terus isian tanda tangan” |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|



## TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

## Informan Utama

## b. Informan Utama (Perawat Bedah OK)

Usia : 57 Th

Jenis Kelamin : Perempuan

Kode Wawancara : W-Pr 23/03/22

| Kode   | Transkrip Pertanyaan   | Transkrip Jawaban Informan  | Pemadatan Fakta  | Koding  | Kategori                           |
|--------|--|---|--|---------|------------------------------------|
| W-Pr.1 | Apakah perawat selalu memberikan <i>informed consent</i> sebelum melakukan tindakan medis?                 | “Iya, kalo tidak itu ngga pernah. Kita selalu memberikan <i>informed consent</i> biar pasien jelas, biar nanti tau tujuannya apa, tindakan ini tujuannya apa, dibacain <i>informed consent</i> ”                              | Selalu memberikan <i>informed consent</i> biar pasien jelas, tau tujuannya apa, tindakan ini tujuannya apa, dibacain <i>informed consent</i> | W-Pr.1a | Prosedur<br>Pemberian<br>Informasi |
| W-Pr.2 | Apakah dalam pemberian <i>informed consent</i> tersebut Dokter pernah menyerahkan wewenang kepada perawat? | “Dokter juga memberikan <i>informed consent</i> juga walaupun tidak semuanya, kita juga memberikan”   | Dokter dan perawat juga memberikan <i>informed consent</i> kepada pasien   | W-Pr.2a | Prosedur<br>Pemberian<br>Informasi |
| W-Pr.3 | Bagaimana alur pasien masuk sampai akhirnya menerima <i>informed consent</i> ?                             | “Pasien masuk ee dari anu ee, dari perawat IRNA kemudian di transfer di ruang transfer mereka mengoperkan ke kita, ya apa yang diberikan itu <i>informed consent</i> di OK biasanya eee sesuai <i>checklist</i> yang ada yaa” | Dari perawat IRNA kemudian di transfer. Diberikan <i>informed consent</i> di OK sesuai <i>checklist</i> yang ada                             | W-Pr.3a | Prosedur<br>Pemberian<br>Informasi |

|        |  |  |   |         |                              |
|--------|--|--|---|---------|------------------------------|
| W-Pr.4 | Bagaimana tata cara/metode pemberian <i>informed consent</i> seperti kapan waktunya? Dimana tempatnya?   | “Kalo tempat khusus kita masih belum, disini gak ada yaa. Menurut kita ee langsung “bu, nanti dioperasi oleh dokter nanti sesuai jamnya, ini <i>informed consent</i> ini. Disitu meliputi ini, harus tanda tangan dulu terus kalau apa di dalam itu nanti dibersihkan dulu, harus dibius dulu”. Jadi pasien supaya tidak panik”  | Tempat khusus kita masih belum, ini <i>informed consent</i> harus tanda tangan dulu | W-Pr.4a | Prosedur Pemberian Informasi |
| W-Pr.5 | Apakah menjelaskan informasi tindakan medis dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan sehingga persetujuan yang diberikan pasien adalah persetujuan murni? | “Ndak ada, masak memberikan <i>informed consent</i> di anu, pasiennya takut kan. Pasien masuk langsung “ibu gak usah takut, nanti di operasi” ohh ibu ini ini ini. Jadi, kita memberikan <i>informed consent</i> sesuai alurnya. Jadi, pasien tidak merasa takut, oh merasa nyaman merasa ee apa ya di OK susternya kok enak, dadi rasa takut yang awalnya waduh dioperasi terus was-was jadi gak ada was-was waktu dioperasi ini karena ini. Ibu operasi karena ini. Jadi kita jelaskan realnya, kita jelaskan alurnya dari segi apapun.” | Memberikan <i>informed consent</i> sesuai alurnya. Jadi, pasien tidak merasa takut  | W-Pr.5a | Prosedur Pemberian Informasi |
| W-Pr.6 | Bagaimana jika ada keluarga pasien yang tidak mengerti atau masih keadaan cemas tentang tindakan medis tersebut?   | “Saya rasa <i>informed consent</i> itu mulai dari bawah dari IRNA sudah dijelaskan, perawat IRNA sudah memanggil dia duduk dijelaskan bla bla bla ini bu ini, misal pasien itu masuk dengan eee memang rencana operasi atau rencana <i>caesare</i> atau eee induksi gagal atau apadaha dan segalanya, mereka   | <i>Informed consent</i> itu mulai dari bawah dari IRNA sudah dijelaskan             | W-Pr.6a | Prosedur Pemberian Informasi |

|        |   |  |  |         |                                 |
|--------|---|--|--|---------|---------------------------------|
|        |   | keluarga tuh udah dipanggil udah diedukasi habis itu meninjak lanjuti”   |  |         |                                 |
| W-Pr.7 | Kapankah hubungan perjanjian tindakan medis dikatakan telah berakhir?   | “Eee kalau dikatakan udah selesai, ee artinya selesai secara total yaa eee memberikannya sejak awal kita diberikan <i>informed consent</i> yak <i>informed consent</i> ee setelah operasi sudah selesai operasinya gini gini gini gini nanti di ruang kita itu berapa lama, mungkin kalau gak ada apa-apa, 1 jam kita observasi “disini ibu rilex saja, ibu tidur” dan sebagainya, ini biusnya juga sudah selesai nanti setelah satu jam ndak ada apa-apa kita berikan ee apa kita pindahkan ke ruang IRNA”  | Sejak awal diberikan <i>informed consent</i> yak <i>informed consent</i> ee setelah operasi sudah selesai operasinya. 1 jam observasi ada apa-apa dipindahkan ke ruang IRNA  | W-Pr.7a | Prosedur Pemberian Informasi    |
| W-Pr.8 | Apa sajakah yang harus diisi pasien di dalam formulir persetujuan tindakan medis dan formulir penolakan tindakan medis? | “Kalo di dalam formulir itu tanda tangan yaa, nama pasiennya itu kita tanya nama umur jenis kelamin yang pasti jelas kita gausah tanya bahwa pasiennya ini orang perempuan ini laki. Terus ini nanti pasiennya harus tanda tangan karena harus ada tanda tangan pasien dinyatakan itu setuju dilakukan Tindakan dan segala resikonya terus keluarganya juga di panggil, “pak ini mau dilakukan tindakan operatif jadi resikonya ini”. Harapan kita kalau operasi pasti ndak ada apa-apa pasti ada faktor resiko, lah di dalam form itu sudah ada dimintakan tulisan secara real suruh baca, “kalo bapak ndak jelas mohon ditanyakan kepada kami”, karena | dalam formulir itu tanda tangan yaa, nama pasiennya itu kita tanya nama umur jenis kelamin. pasiennya harus tanda tangan dinyatakan setuju dilakukan tindakan dan segala resikonya terus keluarganya juga di panggil | W-Pr.8a | Kelengkapan Pemberian Informasi |

|        |  |  |  |         |                                   |
|--------|--|--|--|---------|-----------------------------------|
|        |  | operasi itu harapannya aman kalau ada resiko pun dia harus menyetujui suatu tindakan karena tindakan itu juga pasti ada nyaman ada nggak nyaman ada efek, harapannya semuanya gak ada apa-apa, itu ditanda tangani oleh pihak suami atau istri tergantung jenis kelamin atau keluarganya dan yang ketiga eeeee perawat yang bertanggung jawab.”  |  |         |                                   |
| W-Pr.9 | Apakah saat pengisian formulir <i>informed consent</i> ada yang tidak terisi? Seperti identitas dokter, hari dan tanggal, nama dan tanda tangan saksi dsb? | “Itu kesusu dalam arti dokter setelah operasi. Itu kita biasanya, kalo kita loh yaa oh dokternya kayak dokter X contohnya dokter X kan praktek disini titipkan Dokter X anu apa ada praktek, katakanlah sesok dokter X pasiennya masih opname, oh dokter X sesok visum tolong titipkan ke kami, seperti itu kalau kami loh yaa. Gini nih kita sudah mengejar itu dokter e ada yang gak mau loh, bukan salah kami loh banyak yang seperti itu. Akhirnya RM yang jadi korban. Dokternya gak mau coba. Wes aku kesusu ngene ngene ngene sampai RM yang kena. Itu pengalaman kita yang sangat tidak nyaman bener-bener angel dek. Ono dokter seng gak gelem ngunu. Mangkanya kalau disini, kalau saya operasi hampir selesai tinggal bersih-bersih tinggal nutup-nutup atau dan segalanya dokter mlayu rene sirku langsung tutno, tunjukno yang belum diiseni. Ada | Pada saat selesai operasi perawat berusaha untuk mengejar dokter penanggung jawab guna untuk melengkapi pengisian berkas rekam medis. Jika pasien masih opname lalu dokter melakukan visum maka berkas tersebut dititipkan ke perawat untuk dilengkapi oleh dokter tersebut. Ada beberapa dokter yang belum taat saat pengisian berkas rekam medis ada dokter yang harus dikejar terus ada juga yang sadar atas pentingnya kelengkapan berkas rekam medis. | W-Pr.9a | Kelengkapan Pengisian Autentikasi |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>satu dokter kita siapkan disitu ya sudah langsung diisi <i>complete</i>, hanya satu orang itu paling bagus. Kalau yang mungkin kalau yang di RM jadi korbannya juga, kita juga jadi korban di dalam prade disini di dalam dokter itu memang ada yang nyaman ada yang gak nyaman ada yang sangat sibuk seksi sibuk atau menyibukkan diri juga ada, dee gamau ngisi itu ya ada, jadi macam-macam kitaitu. Makanya kalau kemarin itu saya pas operasi, dek tulung tutno lali gak ditutne ocol wes tidak tanda tangan.”</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|





## Lampiran 5 Tabel Narasi dan Kategorisasi Fakta Sejenis

TABEL NARASI DAN KATEGORISASI FAKTA SEJENIS

| Kategori Fakta Sejenis       | Koding  | Temuan   | Narasi Pematatan Fakta   |
|------------------------------|---|--|--|
| Prosedur Pemberian Informasi | W-PRM.1a  | Karena tidak berhadapan langsung dengan pasien dan gak bertugas di TPP   | Dokter maupun perawat selalu memberikan <i>informed consent</i> karena bertujuan agar pasien lebih jelas dan paham tujuan dari operasi tindakan medis yang dilakukan nantinya seperti apa dan resiko terkait operasi yang akan dilaksanakan. Setelah pasien mendaftarkan di TPP, pasien baru maupun pasien lama akan diberikan berkas rekam medis kosong yang setelah itu diisi di TPP, setelah pasien masuk kamar rawat inap berkas tersebut akan diisi oleh perawat di ruangan tersebut. Selama meminta persetujuan tindakan medis pasien, ada beberapa yang harus diisi oleh pasien yaitu tanda tangan nama terang pasien lalu identitas pasien seperti nama, umur, jenis kelamin. Setelah keluarga pasien tanda tangan dan dinyatakan setuju maka tindakan medis akan dilakukan. Kalaupun ada resiko pasien dan keluarga pasien sudah menyetujui suatu tindakan medis tersebut, harapan dokter dan perawat pasien aman dan tidak terjadi apa-apa. Pengisian rekam medis dilakukan pada saat pasien sudah pulang. |
|                              | W-Pr.1a   | Selalu memberikan <i>informed consent</i> biar pasien jelas, tau tujuannya apa, tindakan ini tujuannya apa, dibacain <i>informed consent</i> |  |
|                              | W-Pr.2a   | Dokter dan perawat juga memberikan <i>informed consent</i> kepada pasien   |  |
|                              | W-PRM.2a  | Jadi, rawat inap yang pertama mendaftarkan di TPP terus dicarikan kamar  |  |
|                              | W-Pr.3a   | Dari perawat IRNA kemudian di transfer. Diberikan <i>informed consent</i> di OK sesuai <i>checklist</i> yang ada                             |  |
|                              | W-Pr.4a   | Tempat khusus kita masih belum, ini <i>informed consent</i> harus tanda tangan dulu  |  |
|                              | W-Pr.5a   | Memberikan <i>informed consent</i> sesuai alurnya. Jadi, pasien tidak merasa takut   |  |
| W-Pr.6a                      | <i>Informed consent</i> itu mulai dari bawah dari IRNA sudah dijelaskan |  |  |

|                                 |          |  |  |
|---------------------------------|----------|--|--|
|                                 | W-Pr.7a  | Sejak awal diberikan <i>informed consent</i> yak <i>informed consent</i> ee setelah operasi sudah selesai operasinya. 1 jam observasi ada apa-apa dipindahkan ke ruang IRNA  |  |
|                                 | W-Pr.8a  | dalam formulir itu tanda tangan yaa, nama pasiennya itu kita tanya nama umur jenis kelamin. pasiennya harus tanda tangan dinyatakan setuju dilakukan tindakan dan segala resikonya terus keluarganya juga di panggil   |  |
|                                 | W-PRM.3a | Pasien mendaftarkan pasien lama maupun pasien baru itu diberikan bendelan di RM kosongan, nanti diisi di TPP setelah masuk kamar itu nanti sama perawatnya. sudah selesai pelayanan perawatnya itu ngasih DRM nya itu ke kita, <i>assembling</i> , analisis mana yang belum lengkap jika ada yang belum lengkap kita tandain pake <i>sticky note</i> dan tulis di kartu kendali terus habis itu kita kembalikan ke unit yang terkait untuk dilengkapi 1x24 jam |  |
| Kelengkapan Pemberian Informasi | W-Pr.8a  | dalam formulir itu tanda tangan yaa, nama pasiennya itu kita tanya nama umur jenis kelamin. pasiennya harus tanda tangan dinyatakan setuju dilakukan tindakan dan segala resikonya terus keluarganya juga di panggil   | Ada beberapa yang harus diisi oleh pasien yaitu tanda tangan nama terang pasien lalu identitas pasien seperti nama, umur, jenis kelamin. Keluarga juga diberikan informasi mengenai prosedur dan resiko pada tindakan yang akan dilakukan. Pengisian berkas rekam medis dilakukan saat pasien sudah pulang dan dokter yang bertanggung jawab langsung ditemui oleh petugas rekam medis dikarenakan Jika dititipkan, dokter tersebut akan lupa untuk mengisi jadi untuk mensiasati keterlambatan pengisian, maka pihak rekam medis yang menemui dokter terkait. |
|                                 | W-PRM.4a | Mengisi resume tanda tangan dan yang lain itu cepet, Kalo di titipin biasanya kelupaan jadi mending RM nya yang ngejar   |  |

|   |          |  |  |
|---|----------|--|--|
| Kelengkapan<br>Pengisian<br>Autentikasi | W-Pr.9a  | Pada saat selesai operasi perawat berusaha untuk mengejar dokter penanggung jawab guna untuk melengkapi pengisian berkas rekam medis. Jika pasien masih opname lalu dokter melakukan visum maka berkas tersebut dititipkan ke perawat untuk dilengkapi oleh dokter tersebut. Ada beberapa dokter yang belum taat saat pengisian berkas rekam medis ada dokter yang harus dikejar terus ada juga yang sadar atas pentingnya kelengkapan berkas rekam medis. | Pada saat selesai operasi perawat berusaha untuk mengejar dokter yang penanggung jawab guna melengkapi pengisian berkas rekam medis. Ada beberapa dokter yang belum taat saat pengisian berkas rekam medis ada dokter yang harus dikejar terus ada juga yang sadar atas pentingnya kelengkapan berkas rekam medis. Jika berkas tidak lengkap maka harus dilengkapi dulu oleh perawatnya lalu diberikan ke petugas rekam medis untuk dianalisis. Petugas rekam medis menemui dokter setelah selesai pelayanan untuk meminta tanda tangan. |
|   | W-PRM.5a | Dilengkapi dulu sama perawatnya misalnya belum lengkap petugas RM kejar dokternya sesuai jadwal praktek. selesai pelayanan kita ke ruangnya minta isian <i>resume</i> medis terus isian tanda tangan   |  |

## Lampiran 6 Lembar Checklist Observasi

## CHECKLIST OBSERVASI

Waktu : Jumat, 25 Maret 2022  
 Lokasi : RSIA Husada Bunda Malang  
 Tujuan : Mengetahui prosedur pemberian informasi tindakan medis pasien bedah *section caesaria*  
 Kode Observasi : Ob

| No       | Aspek Yang Diamati   | Ada | Tidak Ada | Keterangan  |
|----------|--|-----|-----------|---|
| <b>1</b> | <b>Prosedur pemberian informasi tindakan medis pasien</b>                                |     |           |   |
|          | a. Pelaksanaan pemberian informasi tentang <i>informed consent</i>                       | ✓   |           | Terdapat di dalam prosedur pelaksanaan pemberian <i>informed consent</i> (Ob1a) |
|          | b. Alur pemberian informasi tindakan medis   | ✓   |           | Terdapat di dalam prosedur pemberian tindakan medis                             |
|          | c. Pihak yang menerima <i>informed consent</i> baik persetujuan/penolakan tindakan medis | ✓   |           | Pihak yang menerima yaitu pasien atau keluarga pasien                           |
|          | d. Semua informasi harus diterima oleh pasien  | ✓   |           | Semua informasi sudah diinformasikan baik prosedur maupun resiko mengenai       |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   |  |   |   | tindakan medis pasien  |
| 2 | <b>Kelengkapan pemberian informasi tindakan medis pasien</b>                   |   |   |  |
|   | a. Informasi yang diberikan kepada pasien                                      | ✓ |   | Sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku  |
|   | b. Pengisian identitas pasien  | ✓ |   | Pengisian identitas dilakukan oleh petugas rekam medis dengan menyertakan kartu identitas pasien |
|   | c. Pengisian identitas dokter penanggung jawab pasien                          | ✓ |   | Dilakukan oleh dokter penanggung jawab pasien  |
| 3 | <b>Kelengkapan Pengisian Autentikasi pada Formulir <i>Informed Consent</i></b> |   |   |  |
|   | a. Nama dokter yang menjelaskan  | ✓ |   | Terisi lengkap dari 20 sampel berkas rekam medis   |
|   | b. Diagnosa  | ✓ |   | Terisi lengkap dari 20 sampel berkas rekam medis   |
|   | c. Jenis tindakan  | ✓ |   | Terisi lengkap dari 20 sampel berkas rekam medis   |
|   | d. Jam tindakan  |   | ✓ | Terisi lengkap 17 dari 20 sampel, yang tidak lengkap ada 3 berkas rekam medis                    |
|   | e. Tanggal tindakan  |   | ✓ | Terisi lengkap 19 dari 20 sampel, yang   |

|  |   |   |  |   |
|--|---|---|--|---|
|  |   |   |  | tidak lengkap ada 1 berkas rekam medis  |
| f. Nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab | ✓ |   |  | Terisi lengkap dari 20 sampel berkas rekam medis                              |
| g. Nama dan tanda tangan keluarga pasien         |   | ✓ |  | Terisi lengkap 16 dari 20 sampel, yang tidak lengkap ada 4 berkas rekam medis |
| h. Nama dan tanda tangan saksi 1                 |   | ✓ |  | Terisi lengkap 16 dari 20 sampel, yang tidak lengkap ada 4 berkas rekam medis |
| i. Nama dan tanda tangan saksi 2                 |   | ✓ |  | Terisi lengkap 17 dari 20 sampel, yang tidak lengkap ada 3 berkas rekam medis |

## Lampiran 7 Surat Keterangan Pengambilan Data dan Penelitian



**RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK  
HUSADA BUNDA**

Jl. Pahlawan Trip No. 2, Malang 65112  
Telp. (0341)566972; www.rsiahusadabunda.com  
Email : rsiahusadabundamalang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No. 106 /E/1/III/RSIA HB/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr.Imelda F.Donosepoetro,MMRS  
Nip : 20170101136  
Jabatan : Direktur RSIA Husada Bunda  
Alamat : Jl.Pahlawan Trip No.2 Malang

Menerangkan Bahwa :

Nama : WIGATI NURJAYANTI  
Nim : 195038  
Status : Mahasiswa Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan  
RS dr.Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang  
Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Judul KTI : Telaah Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Medis Pasien  
Bedah Sectio Caesarea di RSIA Husada Bunda Malang

Telah melakukan Penelitian di RSIA Husada Bunda Jl.Pahlawan Trip No.2 Malang yang dilaksanakan pada Tgl 25 Maret 2022.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Malang, 25 Maret 2022  
Direktur RSIA Husada Bunda

RUMAH SAKIT IBU & ANAK  
**HUSADA BUNDA**  
JL. PAHLAWAN TRIP NO. 2  
569634,554082,566972 MALANG

Dr. Imelda F.Donosepoetro,MMRS  
Nip : 20170101136


## Lampiran 8 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah


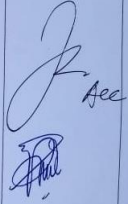

**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**  
**INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN**  
**RS dr. SOEPRAOEN**  
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
Jalan Sahabat Sepuluh nomor 22 Blokay 05/07 Telp. (031) 31270 Fax. (031) 31270  
Website: www.vibrw.kesdam.vibrw.ac.id / Email: info@vibrw.kesdam.vibrw.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**  
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : WIGATI NURJAYANTI  
 NIM : 109038  
 Dosen Pembimbing : 1. ACHMAD JAELENI BUCDI, SPT, M.Kes  
 2. RITA RUSDIAN KAWATI, SE, M.M, M.Kes

Judul Karya Tulis Ilmiah  
TELAAH PEMBERIAN INFORMASI PERSETUJUAN  
TINDAKAN MEDIS DI RUMAH SAKIT ISU DAN ANAK HUCADA  
BUNDA MALANG

| No | Materi Bimbingan           | Tanggal    | Paraf  |
|----|----------------------------|------------|--|
| 1. | Konsultasi judul dan Bab 1 | 04/2021/06 |  |
| 2. | Konsultasi judul dan Bab 1 | 09/2021/06 |  |
| 3. | Konsultasi judul dan Bab 1 | 18/2021/06 |  |
| 4. | Konsultasi Bab 1,2,3       | 28/2021/06 |  |
| 5. | Konsultasi Bab 1,2,3       | 06/2021/07 |  |
| 6. | Konsultasi Bab 1,2,3       | 12/2021/07 |  |

| No  | Materi Bimbingan                            | Tanggal    | Paraf   |
|-----|---|------------|---|
| 7.  | Konsultasi Bab 1,2,3                        | 16/2021/07 |  |
| 8.  | Konsultasi Bab 1,2,3 (Bu Fita)              | 02/2021/08 |   |
| 9.  | Konsultasi Bab 1,2,3 (Bu Fita)              | 08/2021/08 |   |
| 10. | Maju Sidang Proposal                        | 17/02/2022 |  |
| 11. | Konsul setelah sempro                       | 28/12/2021 |   |
| 12. | Konsul revisi proposal                      | 22/2/22    |   |
| 13. | Konsul BAB 4 Hasil & Lampiran (Pak Jaeleni) | 12/7/22    |   |
| 14. | Konsul BAB 4 <u>ACC</u> (Pak Jaeleni)       | 13/7/22    |   |
| 15. | <u>Acc</u> (Bu Fita)                        | 13/22/17   |   |